

PENGARUH INTERVENSI BUKU *CODING* BERBASIS *21ST CENTURY SKILLS* DENGAN TEMA ISLAMI TERHADAP STATUS PERKEMBANGAN MENGENALI HURUF DAN BERHITUNG ANAK USIA 4-6 TAHUN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

ANNISA FADHILAH
22101101002

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025

PENGARUH INTERVENSI BUKU *CODING* BERBASIS *21ST CENTURY SKILLS* DENGAN TEMA ISLAMI TERHADAP STATUS PERKEMBANGAN MENGENALI HURUF DAN BERHITUNG ANAK USIA 4-6 TAHUN

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :
ANNISA FADHILAH
22101101002

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

PENGARUH INTERVENSI BUKU *CODING* BERBASIS *21ST CENTURY SKILLS* DENGAN TEMA ISLAMI TERHADAP STATUS PERKEMBANGAN MENGENALI HURUF DAN BERHITUNG ANAK USIA 4-6 TAHUN

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

ANNISA FADHILAH
22101101002

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025

RINGKASAN

Annisa Fadhilah, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Januari. 2025. Pengaruh Intervensi Buku *Coding* Berbasis *21st Century Skills* dengan Tema Islami Terhadap Status Perkembangan Mengenali Huruf dan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun.

Pembimbing 1 : dr. Hj. Yeni Amalia Sp. A., M.Biomed, Pembimbing 2 : dr. Sri Fauziyah, Sp.A., M.Biomed.

Pendahuluan: Sekitar 40-50% anak usia 4-6 tahun kesulitan mengenali huruf, 30-40% kesulitan berhitung, dan 25-35% terhambat perkembangan literasi serta numerasi akibat paparan teknologi. Stimulasi sejak usia dini penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap kemampuan anak usia 4-6 tahun dalam mengenali huruf dan berhitung.

Metode Penelitian: Studi *quasi-eksperiment* dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Intervensi menggunakan buku *coding*. Responden terdiri dari anak TK kelompok kontrol (n=50) dan kelompok intervensi (n=57). Pengukuran *pretest-posttest* dilakukan menggunakan instrument *assessment 21st century skills* mengenali huruf dan berhitung. Analisis data statistik dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* dimana keduanya dianggap signifikan jika nilai Sig < 0,05. Olah data menggunakan SPSS 30.0

Hasil dan Pembahasan: Sebagian besar responden berusia 5 tahun, sebanyak 57 anak (53,27%). Distribusi responden berdasarkan kelas yaitu TK A berjumlah 52 anak (48,6%), TK B berjumlah 55 anak (51,4). Hasil uji beda *pretest-posttest* mengenali huruf kelompok kontrol (Sig=0,218) dan kelompok intervensi (Sig=<0,001), pada variabel berhitung, kelompok kontrol (Sig=0,048) dan kelompok intervensi (Sig=<0,001). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenali huruf usia 4-5 tahun (p=<0,001) tetapi tidak meningkat pada usia 6 tahun (p=0,057). Berhitung terdapat peningkatan signifikan pada usia 4-5 tahun (p=<0,001) dan 6 tahun (p=0,043).

Kesimpulan: Pemberian buku *coding* dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak usia 4-5 tahun, dan berhitung anak usia 4-6 tahun.

Kata Kunci: Buku *coding*; *21st century skills*; *islami*; *mengenali huruf*; *berhitung*; *4-6 tahun*

SUMMARY

Annisa Fadhilah, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, Januari. 2025. The Effect of Coding Book Intervention Based on 21st Century Skills with Islamic Themes on the Developmental Status of Recognizing Letters and Counting in Children Aged 4-6 Years. Supervisor 1: dr. Hj. Yeni Amalia Sp. A., M.Biomed, Supervisor 2: dr. Sri Fauziyah, Sp.A., M.Biomed.

Introduction: Around 40-50% of children aged 4-6 years have difficulty recognizing letters, 30-40% have difficulty counting, and 25-35% are hampered in literacy and numeracy development due to exposure to technology. Stimulation from an early age is important to do. This study aims to see the effect of 21st century skills-based coding books with an Islamic theme on the ability of children aged 4-6 years to recognize letters and count.

Research Metod: Quasi-experimental study with pretest-posttest control group design approach. Intervention using coding book. Respondents consisted of kindergarten children in control group (n=50) and intervention group (n=57). Pretest-posttest measurement was conducted using 21st century skills assessment instrument for recognizing letters and counting. Statistical data analysis was conducted using Wilcoxon and Mann-Whitney test where both were considered significant if Sig value <0.05 . Data processing using SPSS 30.0

Result: Most respondents were 5 years old, as many as 57 children (53.27%). Distribution of respondents by class, namely Kindergarten A totaling 52 children (48.6%), Kindergarten B totaling 55 children (51.4). The results of the pretest-posttest difference test for recognizing letters in the control group (Sig = 0.218) and the intervention group (Sig = <0.001), on the counting variable, the control group (Sig = 0.048) and the intervention group (Sig = <0.001). The results of the Mann-Whitney test showed a significant increase in recognizing letters at the age of 4-5 years ($p = <0.001$) but did not increase at the age of 6 years ($p = 0.057$). There was a significant increase in counting at the age of 4-5 years ($p = <0.001$) and 6 years ($p = 0.043$).

Conclusion: Providing coding books can improve the ability to recognize letters in children aged 4-5 years, and counting in children aged 4-6 years.

Keywords: Coding book; 21st century skills; Islamic; letter recognition; counting; 4-6 years old.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi antara aspek fisik dan psikologis, yang keduanya saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Masa prasekolah, yaitu pada rentang usia 4 hingga 6 tahun, dikenal sebagai periode emas dalam tumbuh kembang anak. Pada tahap ini, kemampuan anak untuk menyerap dan memahami informasi berkembang sangat pesat, sehingga menjadi momen krusial dalam pembentukan potensi kognitif, sosial, dan emosional mereka. (Santrock, J.W. 2011).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, kasus gangguan perkembangan anak menunjukkan tren peningkatan, dengan prevalensi 12–16% di Amerika Serikat, 20% di Argentina, 37,1% di Thailand, dan 13–18% di Indonesia. Di Indonesia, 35,6% anak usia prasekolah mengalami gangguan tumbuh kembang. Sementara DINKES (2019) mencatat 3.675.353 anak usia prasekolah di Kota Jawa Timur mengalami keterlambatan dalam tumbuh kembang. Secara global, 40–50% anak usia 4–6 tahun mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, 30–40% mengalami hambatan dalam berhitung, dan 25–35% mengalami keterlambatan literasi dan numerasi akibat pengaruh teknologi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya stimulasi yang tepat dalam mendukung perkembangan keterampilan dasar anak usia dini (Miller, K. 2022).

Banyak negara telah meningkatkan akses terhadap layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kualitas pendidikan, terutama dalam aspek pengajaran keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung namun masih menghadapi tantangan. Anak-anak dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah cenderung lebih rentan mengalami keterlambatan literasi dan numerasi dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga yang lebih sejahtera. (UNESCO, 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan keterampilan abad ke-21 (*twenty-first century skills*) guna menunjang perkembangan anak secara optimal di masa mendatang.

Twenty-first century skills merupakan keterampilan yang penting untuk mempersiapkan diri agar dapat menghasilkan pribadi yang mampu menghadapi perubahan di masa depan (Safitri, 2022). Keterampilan tersebut dikembangkan oleh iCEV menjadi 3 kelompok besar, yaitu *learning skills*, *literacy skills*, dan *life skills* yang mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan, menemukan alternatif

solusi, serta memilih dan menerapkan solusi paling efektif (Araiza-Alba et al., 2021). Salah satu pendekatan untuk mengembangkan keterampilan ini adalah melalui pembelajaran *coding*, yaitu proses mengubah rancangan menjadi bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer (Fahmizhar, 2020). *Coding* dapat diperkenalkan sejak dini sebagai bagian dari pengenalan **Computational Thinking** (Critten et al., 2021). *Computational thinking* adalah cara berpikir logis dan matematis yang meniru prinsip kerja dari *coding* (Angeli et al., 2016). Keterampilan ini dianggap penting untuk dimiliki di era abad ke-21 (Maharani et al., 2020), mengingat perkembangan teknologi yang semakin meningkat. (Artigue, 2020).

Keterampilan abad ke-21 tidak akan optimal tanpa dilandasi oleh nilai keagamaan, khususnya nilai keislaman. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting sebagai fondasi perilaku umat Islam, termasuk anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Saat ini, generasi Alpha mengalami penurunan moral yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pola pengasuhan, lingkungan, serta berbagai faktor lainnya. Anak-anak kini dapat menggunakan gawai secara mandiri tanpa pengawasan orang tua, sehingga mereka dapat mengakses berbagai aplikasi atau situs tanpa memahami dampak positif atau negatifnya. Anak-anak memiliki kecenderungan kuat untuk meniru perilaku yang mereka lihat (Mau'idah, 2022).

Dalam era modern ini, maraknya kenakalan remaja telah menjadi fenomena sosial yang mengkhawatirkan. Fenomena ini tidak hanya berpengaruh secara langsung pada para remaja, tetapi juga membawa dampak yang luas terhadap aspek sosial, ekonomi, dan budaya. (Chrissonia, 2024). Oleh karena itu, pembentukan nilai keagamaan sejak dini memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan pribadi anak serta membentuk religiusitas di masa depan. Penanaman nilai-nilai keagamaan, termasuk konsep ketuhanan, ibadah, dan moralitas, yang ditanamkan sejak usia dini akan membentuk dasar religius yang kuat dan berpengaruh sepanjang kehidupan anak. Kondisi ini menjadi signifikan mengingat pada usia dini, anak belum memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk menyaring ataupun menolak informasi yang diterima, sehingga setiap nilai yang ditanamkan cenderung mudah terserap. (Khoirurroziq et al., 2023).

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, maka perkembangan kognitif mereka pun tidaklah sama. Proses tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan serta stimulasi yang diberikan kepadanya. Faktor inilah yang menjadi dasar utama terjadinya perbedaan dalam perkembangan kognitif anak. Beberapa anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya sesuai dengan tahap perkembangan yang

seharusnya, sementara yang lain mengalami hambatan dalam proses tersebut, bahkan ada pula yang menghadapi gangguan dalam aspek perkembangan kognitif. (Papalia et al, 2009). Berdasarkan survei kualitas akademik Internasional, dari 41 negara yang dianalisis dalam hal keterampilan literasi membaca serta numerasi, Indonesia berada di posisi ke-39. Situasi ini diperkirakan terjadi akibat kurangnya kesiapan anak untuk memasuki jenjang sekolah dasar, terutama berkaitan dengan aspek-aspek penguatan keterampilan pada tingkat pendidikan pra-sekolah, khususnya dalam peningkatan kapasitas kognitif yang belum optimal. (Nataliya, 2015).

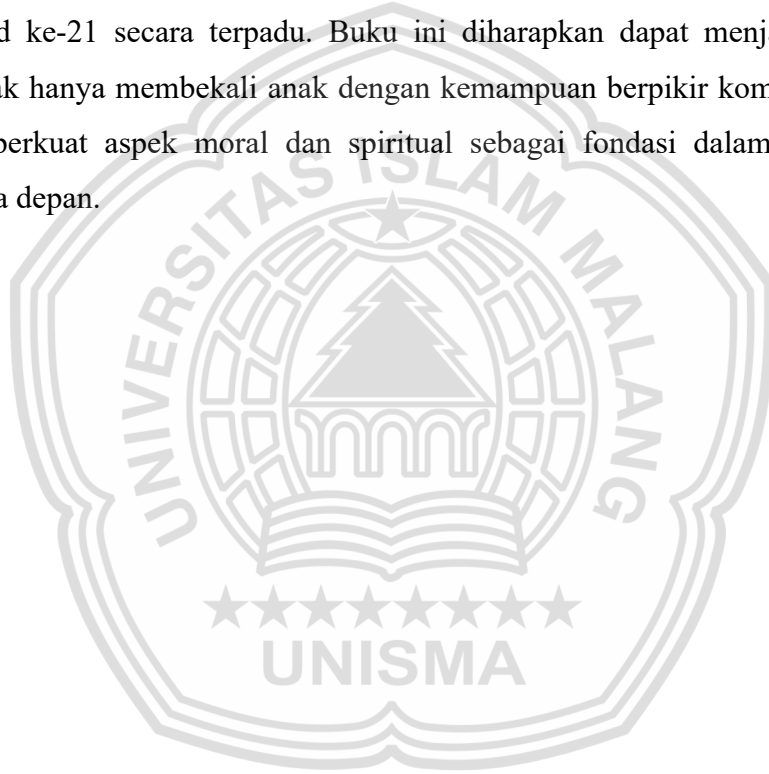
Anak usia dini sering mengalami kesulitan dalam membedakan huruf, memahami kata, dan merangkai kalimat. Masalah utama pada anak usia 4-6 tahun di TK adalah kesulitan anak dalam mengaitkan bentuk huruf dengan bunyi atau fonem, yang berakibat pada terhambatnya perkembangan literasi (Purba & Hidayati, 2020). Pendekatan variatif, seperti pemanfaatan media visual, permainan edukatif, serta aktivitas interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak (Sari, 2020). Faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya kebiasaan membaca di rumah (Piaget, 2020) dan penggunaan teknologi berlebihan tanpa pengawasan (Purba & Hidayati, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan komprehensif dan inovatif dalam pengenalan huruf di TK.

Menurut Depdiknas (Khadijah, 2016), pembelajaran berhitung di TK bertujuan memberikan pemahaman dasar agar anak siap menghadapi matematika yang lebih kompleks. Pembelajaran harus dirancang dengan metode dan strategi yang sesuai dengan minat anak, termasuk dalam pelatihan kemampuan berhitung (Nurhayati et al., 2022). Namun, masih banyak tantangan, seperti kesulitan anak memahami konsep bilangan dan hubungan simbol angka dengan jumlah (Sari, 2020). Pendekatan yang hanya mengandalkan instruksi verbal sering membuat anak kesulitan dan kehilangan minat. Sebaliknya, permainan edukatif dan aktivitas fisik terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman anak terhadap angka (Dewi, 2021). Karena itu, pengenalan huruf dan berhitung sejak dini sangat penting agar anak mudah beradaptasi di jenjang pendidikan selanjutnya.

Diperlukan media yang dapat mendukung proses pendidikan anak usia dini. Alternatif yang dapat digunakan adalah media teks bergambar (buku), yang berfungsi untuk meminimalkan dampak negatif dari penggunaan media pembelajaran berbasis gawai, seperti paparan sinar biru serta potensi kecanduan terhadap permainan yang tidak bersifat edukatif. Buku memerlukan keterlibatan aktif dari pembaca dalam menyampaikan

isi cerita, sehingga dapat menciptakan bentuk interaksi antara buku dan pembacanya. Buku interaktif mendorong partisipasi pembaca melalui berbagai cara, seperti penyajian ilustrasi maupun penyertaan alat bantu tambahan. Buku cerita interaktif merupakan jenis buku cerita bergambar yang dapat merespons interaksi dari penggunaanya (Ghaisani & Ramdhan, 2020).

Maka dari itu, peneliti merancang sebuah solusi berupa buku edukatif berbasis *coding* bertema Islami yang dirancang untuk membantu anak belajar tanpa tekanan dan dampak negatif. Buku ini dikembangkan agar proses belajar menjadi menyenangkan melalui pendekatan bermain. Hingga saat ini, belum ditemukan buku sejenis di pasaran Indonesia yang menggabungkan konsep *coding*, nilai Islami, serta pengenalan keterampilan abad ke-21 secara terpadu. Buku ini diharapkan dapat menjadi inovasi edukatif yang tidak hanya membekali anak dengan kemampuan berpikir komputasional, tetapi juga memperkuat aspek moral dan spiritual sebagai fondasi dalam menjalani kehidupan di masa depan.



1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan anak mengenali huruf antara yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan kemampuan mengenali huruf pada anak usia 4-6 tahun?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan anak berhitung antara yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi?
4. Apakah terdapat pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan kemampuan berhitung pada anak usia 4-6 tahun?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui perbedaan kemampuan mengenali huruf anak yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi.
2. Mengetahui adanya pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan mengenali huruf pada anak usia 4-6 tahun.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan berhitung anak yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi.
4. Mengetahui adanya pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan berhitung pada anak usia 4-6 tahun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai dasar penilaian kemampuan mengenali huruf dan berhitung anak usia 4-6 tahun.
2. Sebagai media berbentuk buku untuk stimulasi perkembangan mengenali huruf dan berhitung anak usia 4-6 tahun.
3. Sebagai rujukan dalam pengembangan media pembelajaran yang menggabungkan aspek teknologi dan nilai keagamaan untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf dan berhitung anak usia 4-6 tahun.
2. Sebagai upaya untuk membentuk anak menjadi individu yang lebih siap secara kognitif dalam menghadapi jenjang kehidupan selanjutnya.
3. Sebagai media untuk memperkuat nilai keagamaan dan moral pada anak usia 4-6 tahun melalui aktivitas *coding* yang bertema Islami.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan dalam kemampuan anak mengenali huruf antara yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi
2. Terdapat pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan kemampuan mengenali huruf pada anak usia 4-5 tahun
3. Terdapat perbedaan dalam kemampuan anak berhitung antara yang menerima intervensi buku *coding* dengan yang tidak menerima intervensi
4. Terdapat pengaruh pemberian buku *coding* berbasis *21st century skills* dengan tema Islami terhadap perkembangan kemampuan berhitung pada anak usia 4-6 tahun

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka dapat diharapkan :

1. Pemilihan distribusi sampel yang seimbang berdasarkan usia dan kelas pada masing-masing kelompok kontrol dan intervensi
2. Penelitian dilaksanakan pada hari libur sekolah sehingga dapat mengurangi bias dalam penelitian
3. Bukti pemberian intervensi oleh orang tua tidak hanya berupa foto, namun juga ditambahkan video
4. Untuk penelitian lebih lanjut, lebih dikembangkan dalam aspek keislaman yang spesifik terkait dengan variabel mengenali huruf dan berhitung

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Coding dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 123-134.
- Alim, K.A., Multazam, A.M., Adam, A., 2022. Pengaruh Pendekatan Denver Development Screening Test dalam Pendidikan Stimulasi Perkembangan Baduta. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 5 No, 3, 653-665.
- Ariyanti, N. Dewi, L. 2023. Menumbuhkan Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Ampenan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 1.
- Astuti, W., Taufiq, M., Muhammad, T., Teknologi, P., 2021. Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif* Vol. 5 No. 1.
- Athfal, A.B., Kelurahan Tidar, T., Kecamatan, S., Selatan, M., 2021. Efektivitas Permainan Bingo Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian pada Siswa Kelompok B2 TK).
- Berk, L. E. 2020. *Child Development*. 10th ed. Pearson Education.
- Bestari, G.S., 2014. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perubahan Konsumsi Buah dan Sayur Anak di PAUD Cemara, Semarang. *Artikel Penelitian*.
- Budi, W. Ellysa, S. 2021. Pengembangan Numerasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Buku Saku Unicef*. P. 23-24.
- Budiyanto, D. 2023. Pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*. 15-22.
- Bruner, J. S. 2006. *Learning and Thinking : The Interaction of Cognitive Development and Instruction*. *Educational Psychologist*. 1-12.
- Damayanti, E. 2020. Damayanti, E. 2020. Capaian Perkembangan Fisik Motorik dan Stimulasinya pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dwi Nurul Atikah, Oza Salsa, Linda Yarni, 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama* 2, 35-42.
- Fahmi, I., Ramadanti, S. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Kartu Angka di Kelas B RA Aisyah Kecamatan Teluk Jambe Barat. *Jurnal Al-Amar*. Vol. 2, No. 2.

- Farida, K. Sakinah. 2022. Permasalahan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Generasi Alpha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Fitriani, E. 2021. Perkembangan Literasi Anak Usia Dini : Pentingnya Pembelajaran Terstruktur dan Pengalaman Langsung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 45-57.
- Fitriani, F., Maemonah, M., 2022. Perkembangan Teori Vygotsky dan Implikasi Dalam Pembelajaran Matematika di MIS Rajadesa Ciamis. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ginsburg, H. P. 2017. The Role of Social Interaction in Mathematical Problem-Solving and Learning. *Journal of Research in Childhood Education*. 297-309.
- Hasanah, U., Fajri, N., Al Junaidiyah, R.A., 2022. Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Husna, H., 2021. Implementasi Kemampuan Mengenal Huruf Selama Masa Belajar di Rumah Pada Anak. *Jurnal Islamic Science and Social Studies*. Vol. 1 No. 1.
- Ibda. F. 2015. Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget. *Fakultas Keguruan*.
- Istiqomah, N., Kom, M., 2023. Transformasi Digital. Edisi Pertama. Tahta Media Group.
- Istiqomah, N., Maemonah, M., 2021. Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Khazanah Pendidikan*.
- Khoirurroziq, et al., 2023. Pentingnya Pembentukan Religiusitas Anak Usia Dini dalam Membangun Karakter dan Moralitas. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Maccoby, E. E. 2020. *The Development of Gender Identity*. Springer.
- Maghfiroh, S., Suryana, D., 2021. Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 No. 1*.
- Mardiana, A., Hasibuan, M. 2023. Perkembangan Literasi Anak Usia Dini : Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf pada Usia 6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 102-113.
- Miller, K., Smith, J. 2022. The Impact of Technology on Early Childhood Numeracy: A Review of The Evidence. *Journal of Early Childhood Research*. 127-141.
- Nurhayati, S., Jannah, N. 2020. Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Bermain pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 45-56
- OECD. 2021. *The OECD Teaching and Learning International Survey (TALIS) : A Study on Teacher Practices and Educational Quality*.
- Santrock, J. W. 2020. *Child Development*. 15th ed. McGraw-Hill Education.

- Sari, 2021., Lestari, M. 2021. Metode Purposive Sampling dalam Penelitian Pendidikan: Aplikasi dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. 124-135.
- Siegler, R. S., Fazio, L. K., Bailey, D. H. 2019. The Development of Early Math Skills : A Cognitive and Educational Perspective. 151-166.
- Smith, J. 2020. 21st Century Skills : Essential for the Future. *Education Today*.
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., Raehang, R., 2022. Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 62–75.
- Suriani, J. Wahira, J. 2022. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Suryadi, S., Kurniawan, A. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Era Digital : Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 114-124.
- Suryana, D. 2020. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kualitas dan Akses. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suyadi, D. 2020. Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 210-221.
- Suyanto, D. 2019. Peran Pengalaman Nyata dalam Pembelajaran Anak Usia Dini : Perspektif Teori Perkembangan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 134-146.
- Mukalipah, T.P., 2022. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Peserta Didik Kelompok B3 TK Negeri Pembina Mataram. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*.
- Nur, F., Nuning, S., Rifda, A., 2023. Pendidikan Karakter Islami Pada Anak Usia Dini. *Journal Islamic Education*. Volume 1 No. 3.
- Nurhayati., Amiruddin. 2022. Penerapan Metode Story Telling Menggunakan Media Hand Puppet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol. 7 No. 4.
- Pangastuti, R. Hanum, S. 2017. Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. p : 51-56
- Piaget, J. 2020. Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini. Jakarta:Penerbit PT. Rineka Cipta
- Piaget, J. 2021. *The Child's Conception of The World*. Routledge.

- Purba, S. & Hidayati, N. 2020. Pentingnya Pengenalan Huruf dan Angka di Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 66-72.
- Puspa. S. Rahayu, O., Parhan, M. 2023. Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*. Volume 7 Nomor 5.
- Putra, W. 2022. Cognitive Development in the Golden Ages. *Journal of Educational Analytics (JEDA)*. Vol.1, No.3, 215-224.
- Putri, D.A., Suryana, D. 2022. Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 2.
- Prabowo. B. Lestari, R. Denver Development Screening Test sebagai Upaya Deteksi Dini Keterlambatan Tumbuh Kembang Anak. 2024. *VJournel of Education religion Humanities and Multidiciplinary*. Vol. 2 No. 1.
- Quraissy, A., Madya, S., 2021. Analisis Nonparametrik Mann Whitney Terhadap Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Variansi: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 3, 51–57.
- Rahmadani, F., Suryana, D., Hartati, S., 2019. Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang Effects of Using Sandpaper Letter for Children's Ability in Alphabet Knowledge in the Kindergarten.. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*.
- Ranita Sari, D., Zainuddin, M., Akbar, dun, Artikel Abstrak, I., Ranita Sari Pendidikan Anak Usia Dini, D., 2020. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan* Volume : 5, Nomor : 11.
- Rina, J. Asari, D. 2023. *Literasi Media*. Penerbit Litnus.
- Robertus, M., Herlina, R., 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Madania Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Volume 09 Nomor 01.
- Rofi'ah, U.A., Hafni, N.D., Mursyidah, L., 2022. Sosial Emosional Anak Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya Menurut Teori Perkembangan. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 41–66.
- Rosnaeni, R., 2021. Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu Research and Learning in Elementary Education*. Volume 5 Nomor 5, 4341–4350.

- Safitri, N.A., 2022. The STEAM approach to Improve 21 st Century Skills in Elementary Schools. *Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Sari, A. 2020. Metode Kreatif dalam Pengajaran Huruf dan Angka di TK. *Jurnal Pendidikan TK*. 50-59.
- Sari, R. 2022. Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bima, P., 2022. Penerapan Metode Storytelling Menggunakan Media Hand Puppet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 7 No. 4*.
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., Raehang, R., 2022. Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 62–75.
- Suryani, W. 2022. Model Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 98-106.
- Susilawati, E., Puspitasari, D., Kusumadewi, F., Nuryanih, L., 2021. Modifikasi Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Tahun 2020..*Jurnal Mutiara NERS*, 24–30.
- Suyanto, A. 2018. Pembelajaran Matematika Konvensional dan pengaruhnya terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Anak. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 112-125.
- Talango, S.R., 2020. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, 92–105.
- Tim Pengembang BP-PAUD, DIKMAS Gorontalo. 2018. Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Usia 5-6 Tahun Berbasis Kurikulum 2013. *Buku Panduan P*. 11-19.
- Ulfa, M.,Na'imah. 2020. Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*. Vol 3 No. 1. p : 20-28.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Widodo, S. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Worksheet Coding Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
- Wijaya, F. 2020. Penerapan teknologi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Keterampilan Berpikir Kritis Anak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 45-56.
- WHO & UNICEF. 2020. State of The World's Children Report 2020: Childhood in The Time of Covid-19.
- World Bank. 2020. Learning Poverty: A New Measure of Education Failure.
- Yunita, L., Suryana, D., 2022. Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 No. 2.
- Yusrina, H. 2021. Analisis Empat Aplikasi Game Edukasi Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

